

LAMPIRAN

Lampiran 01. Lembar Validasi Pakar Buku Panduan

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING*

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA

ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang

menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B				
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				
5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran				

	<i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan keterampilan proses sains.				
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.				
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.				
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.				
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.				
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.				
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD				
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.				
19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih				

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



Lampiran 02. Hasil penilaian Buku Panduan

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item

bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				x
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B			x	
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				x
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				x
5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran				x

	<i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan keterampilan proses sains.				
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.				x
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.			x	
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.			x	
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				x
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.				x
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.			x	
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			x	
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.				x
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				x
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				x
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			x	
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD				x
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.				x
19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih				x

	dengan tingkat pendidikan anak-anak PAUD.				
20	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik anak-anak PAUD.				x
21	Kejelasan rumusan tujuan pelatihan			x	
22	Ketepatan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran			x	
23	Ketepatan metode pembelajaran			x	
24	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			x	
25	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran				x
26	Ketepatan cara menilai keberhasilan pembelajaran			x	

Saran perbaikan

1. Sampul atau cover diberi gambar yang relevan agar lebih menarik.
2. Daftar isi diberi halaman.
3. Bagan diberi nomor dan judul.
4. Buku Panduan perlu diberi halaman.
5. Bulleted (tanda bulatan, centang, dll) diganti dengan penomoran (a,b,c, 1,2,3, dll).
6. RPPH perlu dilengkapi dengan materi dan instrument penilaian.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Teknologi Pembelajaran

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN VALIDASI PAKAR
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA
ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item

bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2 untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B			X	
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.			X	

5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan keterampilan proses sains.				X
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.				X
KELAYAKAN (FEASIBILITY)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.				X
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				X
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.			X	
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.			X	
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				X
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.		X		
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				X
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				X
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			X	
KETEPATAN (ACCURACY)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD				X
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.				X

19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat pendidikan anak-anak PAUD.				X
20	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik anak-anak PAUD.			X	
21	Kejelasan rumusan tujuan pelatihan			X	
22	Ketepatan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran				X
23	Ketepatan metode pembelajaran				X
24	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				X
25	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran				X
26	Ketepatan cara menilai keberhasilan pembelajaran				X

Saran perbaikan

Untuk butir soal nomor 13 sudah betul hanya saja penggunaan bahasanya kurang tepat karna nanti yang mengisi kuisioner akan bingung dalam menentukan skor.

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Dewa Gede Firstia Wirabrata, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog

Bidang Keahlian : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI (PAUD)

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda Tangan : *Instia*



INSTRUMEN VALIDASI PAKAR
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA
ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2

untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B				X
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.			X	
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan			X	

	keterampilan proses sains.				
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.				X
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.				X
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				X
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.				X
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.				X
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			X	
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.			X	
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.			X	
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				X
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			X	
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD			X	
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.				X
19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat pendidikan anak-anak PAUD.			X	

20	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik anak-anak PAUD.				X
21	Kejelasan rumusan tujuan pelatihan			X	
22	Ketepatan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran				X
23	Ketepatan metode pembelajaran				X
24	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				X
25	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran			X	
26	Ketepatan cara menilai keberhasilan pembelajaran			X	

Saran perbaikan

1. Perhatikan tata tulis dan Bahasa dalam buku panduan agar mudah dipahami

.....

2. Sesuaikan buku panduan dengan materi pembelajaran pembelajaran

.....

3. Disain buku panduan tolong dibuat dengan jelas dan sederhana tapi mudah dipahami

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : I Wayan Ardana, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI (PAUD)

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN VALIDASI PAKAR
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA
ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2

untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B			X	
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran				X

	<i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan keterampilan proses sains.				
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.			X	
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.			X	
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.				X
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				X
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.				X
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.				X
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			X	
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.				X
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				X
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.			X	
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan		X		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD				
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.			X	
19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih				X

	dengan tingkat pendidikan anak-anak PAUD.				
20	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik anak-anak PAUD.				X
21	Kejelasan rumusan tujuan pelatihan				X
22	Ketepatan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran				X
23	Ketepatan metode pembelajaran				X
24	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			X	
25	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran				X
26	Ketepatan cara menilai keberhasilan pembelajaran			X	

Saran perbaikan

.Untuk butir soal nomor 16 sebenarnya sudah betul hanya saja penggunaan bahasanya kurang tepat dan perlu diperbaiki lagi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : Made Pipit Diana Dewi, S.Pd.AUD

Bidang Keahlian : Guru TK Kelompok B I

Instansi Tempat Bertugas : TK Banjar Tegal Singaraja

Tanda Tangan :



INSTRUMEN VALIDASI PAKAR
BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA
ANAK KELOMPOK B

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pembelajaran ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Panduan Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada anak Kelompok B. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keterterimaan (*acceptability*) buku panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B. Keterterimaan meliputi kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keterterimaan panduan ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keterterimaan sangat tidak relevan, skor 2

untuk ukuran keterterimaan tidak relevan, skor 3 untuk ukuran keterterimaan relevan, dan skor 4 untuk ukuran keterterimaan sangat relevan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keterterimaan panduan ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya panduan pembelajaran ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru PAUD untuk menyelenggarakan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
2	Kegunaan buku panduan bagi anak PAUD dalam pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B		X		
3	Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.			X	
4	Kegunaan buku panduan dalam mendorong anak melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
5	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> di sekolah untuk meningkatkan				X

	keterampilan proses sains.				
6	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru PAUD melakukan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> guna meningkatkan keterampilan proses sains.				X
Kelayakan (<i>feasibility</i>)					
7	Kepraktisan buku panduan pembelajaran <i>guided discovery learning</i> untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak kelompok B.				X
8	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pembelajaran.				X
9	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pembelajaran.				X
10	Kelayakan (kemudahan mengimplementasikan) metode dan media yang dipilih.				X
11	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran.			X	
12	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			X	
13	Kelayakan buku panduan dengan biaya yang dikeluarkan.				X
14	Kelayakan buku panduan dengan alokasi waktu pelaksanaan.				X
15	Kelayakan buku panduan dengan tenaga pelaksanaan.				X
16	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				X
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
17	Ketepatan panduan untuk diterapkan bagi anak-anak PAUD				X
18	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat perkembangan anak-anak PAUD.			X	
19	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan media yang dipilih dengan tingkat pendidikan anak-anak PAUD.				X

20	Kesesuaian bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik anak-anak PAUD.				X
21	Kejelasan rumusan tujuan pelatihan			X	
22	Ketepatan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran			X	
23	Ketepatan metode pembelajaran				X
24	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				X
25	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran				X
26	Ketepatan cara menilai keberhasilan pembelajaran			X	

Saran perbaikan

Untuk butir soal nomor 2 itu dalam konteks apa ya? Dan untuk tata tulis dibuku panduan diperbaiki!

Identitas Pakar Penilai

Nama Lengkap dan Gelar : M. Lelik Wartini, S.Pd.AUD

Bidang Keahlian : Guru TK Kelompok B II

Instansi Tempat Bertugas : TK Banjar Tegal Singaraja

Tanda Tangan :



Lampiran 03. Rekap Hasil Penilaian Pakar

Hasil Penilaian Pakar

**Kelayakan Buku Panduan Pembelajaran Guided discovery Learning Untuk
Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak TK B**

a. Pakar 1

Nama Pakar : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2			V	
3				V
4				V
5				V
6				V
7			V	
8			V	
9				V
10				V

11			V	
12			V	
13				V
14				V
15				V
16			V	
17				V
18				V
19				V
20				V
21			V	
22			V	
23			V	
24			V	
25				V
26			V	

b. Pakar 2

Nama pakar : Dewa Gede Firstia Wirabrata, S.Psi., M.Psi., Psikolog

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2			V	
3				V
4			V	
5				V
6				V
7				V
8				V
9				V
10			V	
11			V	
12				V
13		V		

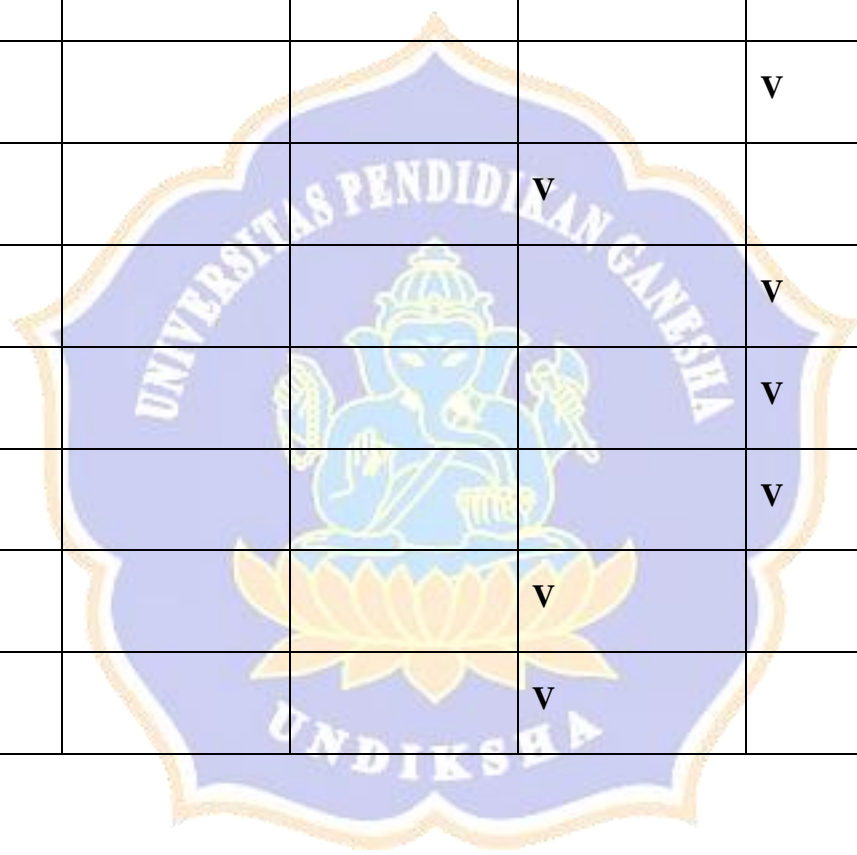
14				V
15				V
16			V	
17				V
18				V
19				V
20			V	
21			V	
22				V
23				V
24				V
25				V
26				V

c. Pakar 3

Nama Pakar : I Wayan Ardana, S.Pd., M.Pd.

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2				V
3			V	
4				V
5			V	
6				V
7				V
8				V
9				V
10				V
11				V
12			V	
13			V	
14			V	

15				V
16			V	
17			V	
18				V
19			V	
20				V
21			V	
22				V
23				V
24				V
25			V	
26			V	

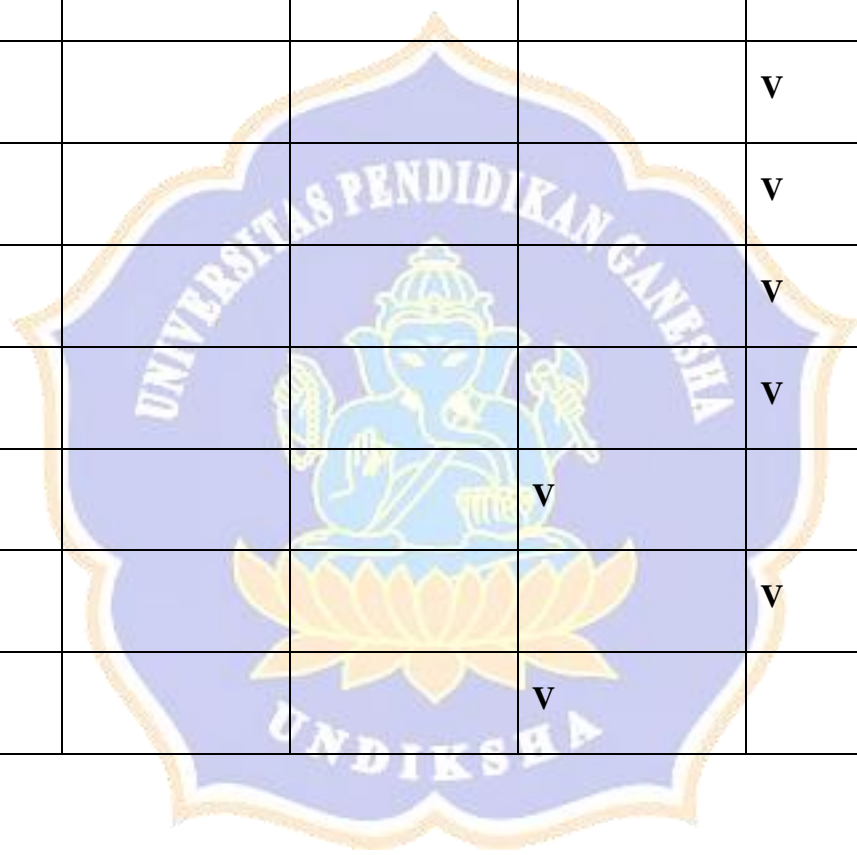


d. Pakar 4

Nama Pakar : Made Pipit Diana Dewi, S.Pd.AUD

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2			V	
3				V
4				V
5				V
6			V	
7			V	
8				V
9				V
10				V
11				V
12			V	
13				V
14				V

15			V	
16		V		
17				V
18			V	
19				V
20				V
21				V
22				V
23				V
24			V	
25				V
26			V	

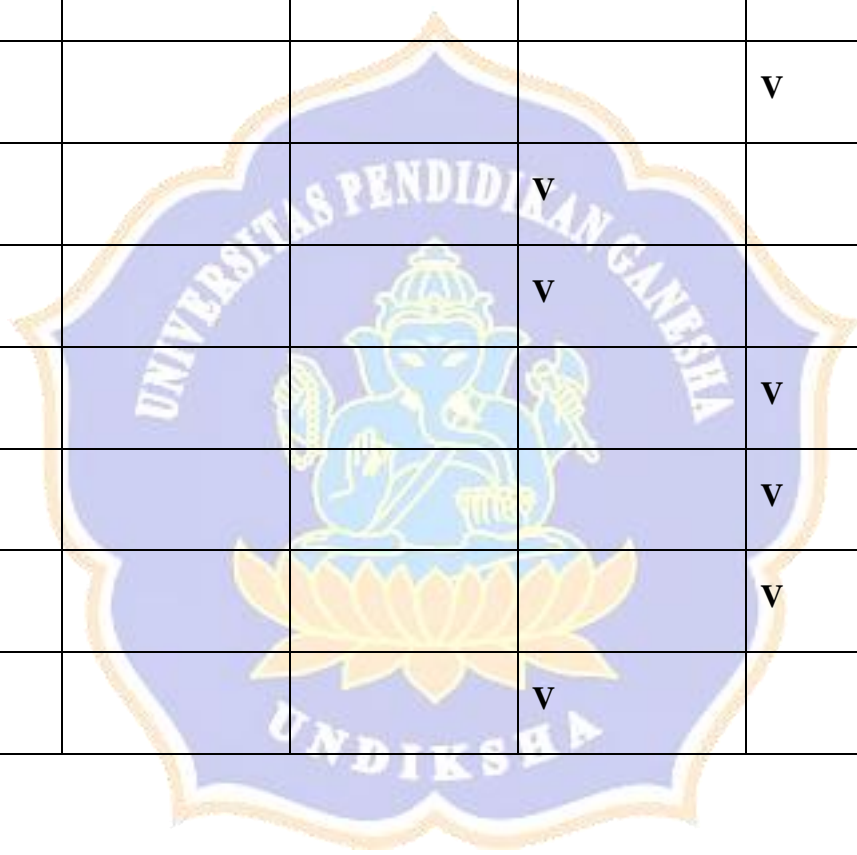


e. Pakar 5

Nama Pakar : M. Lelik Wartini, S.Pd.AUD

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2			V	
3			V	
4				V
5				V
6				V
7				V
8				V
9				V
10				V
11			V	
12			V	
13				V
14				V

15				V
16				V
17				V
18			V	
19				V
20				V
21			V	
22			V	
23				V
24				V
25				V
26			V	



BUKU PANDUAN **GUIDED DISCOVERY LEARNING**

Panduan Bagi Guru TK Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains



Disusun oleh:

Ni Made Nopi Sumitiri Dewi

Dr. I Ketut Gading, M.Psi.

Putu Rahayu Ujianti, S.Psi., M.Psi. Psikolog



Buku Panduan *Guided Discovery Learning*
Pedoman Untuk Guru TK Dalam Meningkatkan
Keterampilan Proses Sains Anak

Daftar Isi

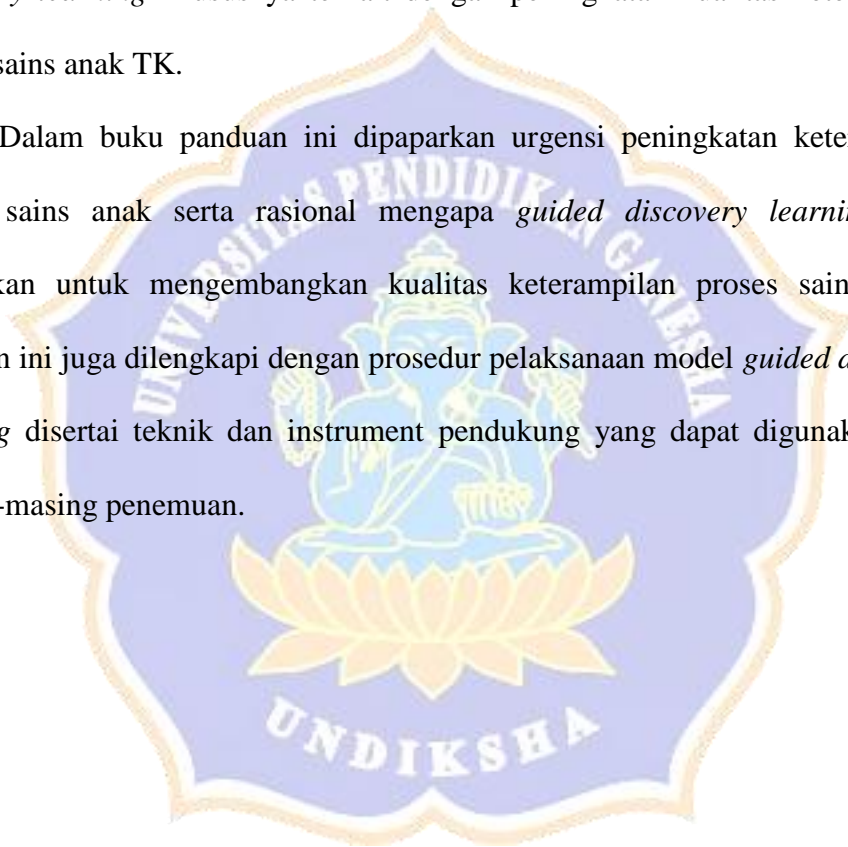
Halaman judul	i
Daftar isi.....	ii
Pendahuluan	1
Bagian I	
Keterampilan Proses Sains Dan <i>Guided Discovery Learning</i>	2
Bagian II	
Tujuan Pembelajaran dan materi pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i>	6
Bagian III	
Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Cara Mengevaluasi	11
Daftar Fustaka	
Lampiran	



PENDAHULUAN

Buku panduan *guided discovery learning* ini disusun dengan harapan dapat menjadi pedoman bagi guru TK dalam melaksanakan pembelajaran *guided discovery learning* khususnya terkait dengan peningkatan kualitas keterampilan proses sains anak TK.

Dalam buku panduan ini dipaparkan urgensi peningkatan keterampilan proses sains anak serta rasional mengapa *guided discovery learning* tepat digunakan untuk mengembangkan kualitas keterampilan proses sains. Buku panduan ini juga dilengkapi dengan prosedur pelaksanaan model *guided discovery learning* disertai teknik dan instrument pendukung yang dapat digunakan pada masing-masing penemuan.



Bagian I

Keterampilan Proses Sains Dan *Guided Discovery Learning*

Sains adalah ilmu pengetahuan yang paling dekat dengan manusia. Manusia dan lingkungan adalah sumber objek dan subyek sains. Menurut Fisher (dalam Suastra, 2009:3) menyatakan bahwa sains merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh seseorang dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan berdasarkan observasi terhadap benda atau alam. Lebih lanjut, Bundu (2006:9) menjelaskan sains adalah ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pentingnya pengenalan sains pada masa usia dini adalah agar anak lebih dekat dengan lingkungan, dan mengerti konsep-konsep sains sederhana yang dapat diterapkan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Sains merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yang meliputi kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan kepada ide-ide (Susanto, 2012:48). Sejalan dengan pendapat diatas, Garder (dalam Sujiono, 2015:1.3) mengemukakan bahwa pengertian intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Kemampuan berpikir (kemampuan kognitif) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang. Kemampuan berpikir yang dapat mengembangkan kreaktivitas adalah kemampuan berpikir secara

divergen yaitu kemampuan memikirkan berbagai alternative pemecahan suatu masalah. Kemampuan kognitif bagi anak bertujuan untuk mengelola proses pembelajaran dan bisa menemukan berbagai cara memecahkan masalah yang dihadapi anak.

Sains sebagai proses disebut juga sebagai keterampilan proses sains (*science proses skills*) atau disingkat proses sains yang merupakan keterampilan intelektual yang memiliki dan digunakan oleh seseorang dalam meneliti fenomena alam (Samatomo, 2010:93). Senada dengan pendapat diatas Indrawati (dalam Trianto, 2008:72) menjelaskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah baik kognitif maupun psikomotor yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Lebih lanjut, Dahar (dalam Trianto, 2008:78) mengemukakan bahwa keterampilan proses sains lebih diberi penekanan pada keterampilan berpikir yang dapat berkembang pada anak-anak.

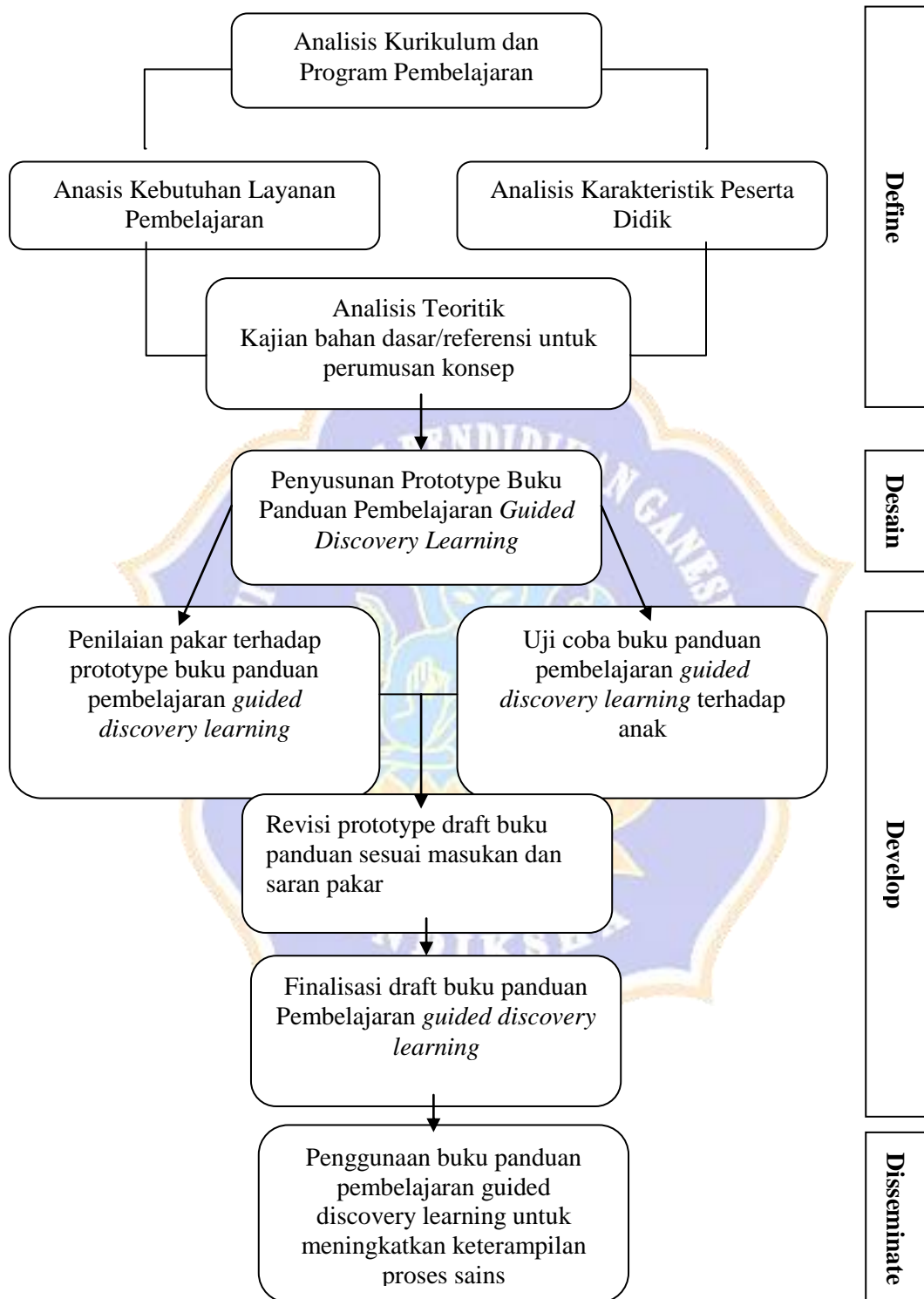
Guided Discovery Learning (temuan terbimbing) adalah satu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut (Eggen, 2012: 177). Bruner (dalam Widodo, 2010: 37) mengungkapkan bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Menurut Sapriati (2009: 1.28) ada dua macam atau jenis pembelajaran penemuan, yaitu:

Pembelajaran penemuan murni (*free discovery*) dan pembelajaran penemuan terarah atau penemuan terbimbing (*guided discovery*). Pembelajaran penemuan murni merupakan pembelajaran penemuan tanpa adanya petunjuk atau arahan. Sedangkan pembelajaran penemuan terarah/terbimbing (*guided discovery*) merupakan pembelajaran yang membutuhkan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) lebih banyak diterapkan dibandingkan pembelajaran penemuan murni, karena dalam pembelajaran penemuan terbimbing guru akan memberikan petunjuk kepada siswa sehingga siswa akan lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Eggen (2012: 201) selain mendorong pemahaman materi secara mendalam dan mengembangkan pemikiran siswa, panduan penemuan terbimbing bisa efektif untuk meningkatkan motivasi siswa. Karena tingkat keterlibatan tinggi, jaminan keberhasilan, dan perasaan misteri merupakan ciri-ciri dari pelajaran saat panduan penemuan terbimbing digunakan, semua itu berkontribusi pada motivasi pembelajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa panduan *guided discovery learning* merupakan panduan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa berfikir sendiri sehingga dapat menemukan sebuah konsep, teori, pemecahan masalah, berdasarkan bimbingan atau arahan dari guru.

Prosedur Pelaksanaan pembelajaran *guided discovery learning* yang dibahas dalam buku panduan ini mengikuti prosedur pengembangan yang digunakan mengikuti tahapan dalam model pengembangan 4D (*four D*) (Thiagarajan et al., 1974) yang terdiri dari empat tahapan yakni (1) Tahap *Define* (Pendefinisian); (2)

Tahap *Design* (Perancangan); (3) Tahap *Develop* (Pengembangan); (4) Tahap *Disseminate* (Penyebaran).



Bagian II

Tujuan Pembelajaran dan Materi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari *guided discovery learning* bagi anak usia dini adalah agar anak-anak dapat membuat hubungan dan membangun konsep melalui interaksi dengan benda dan manusia (Siddig, 2008, p.92). Guru merencanakan pengalaman bagi anak agar anak mereka dapat menemukan sesuatu. *Guided discovery* lebih memusatkan perhatian pada proses belajar anak bukan pada hasil yang dicapainya. Peranan anak adalah membangun pengetahuan sendiri, membuat pilihan dan keputusan, serta melakukan percobaan sederhana. Peranan guru adalah untuk menyediakan alat dan informasi yang diperlukan, yang dapat mendorong kemajuan belajar anak melalui pengembangan kemampuan yang berkaitan.

Untuk itu, maka diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang mampu mengubah paradig pembelajaran dari siswa sebagai obyek atau sasaran pembelajaran menjadi subyek atau pelaku dari proses pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut harus mampu mengikut sertakan semua siswa untuk mendapatkan peran, mampu mengembangkan kemampuan dasar siswa dan sikap positif siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, menantang, menyenangkan dan mengaktifkan semua aspek dari dalam diri siswa.

Pembelajaran dari metode *guided discovery* diharapkan member hasil, karna metode *guided discovery* yang melibatkan anak sebagai pembelajar langsung diharapkan berhasilmengoptimalkan pemahaman sains anak serta dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada anak dalam belajar.

Keterampilan Proses Pembelajaran Sains PAUD

Anak-anak menemukan konten ilmu dengan menerapkan proses ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ilmiah, diskusi kelas, membaca, dan berbagai strategi pengajaran lainnya. Ini adalah keterampilan berpikir diperlukan untuk belajar ilmu pengetahuan.

Keterampilan proses adalah mereka yang memungkinkan anak untuk memproses informasi baru melalui eksperimen. Keterampilan yang paling sesuai untuk anak usia dini adalah mengamati, mengklasifikasi, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, dan eksperimen.

Mengasah keterampilan ini sangat penting untuk menghadapi kehidupan sehari-hari serta untuk studi masa depan dalam ilmu pengetahuan dan matematika anak. Beberapa keterampilan, yang berlaku untuk program ilmu anak usia dini, yaitu:

1. Mengamati

Melihat dan mengamati hal yang tidak sama. Guru perlu memberikan bimbingan dalam teknik observasi. Anak-anak dapat didorong untuk memperhatikan dalam tindakan spesifik atau informasi. Misalnya, anak dapat memberanikan diri untuk mengamati perilaku burung di tanah – apakah itu berjalan atau naik? Pengamatan ini tentu tidak terbatas pada visual, melainkan harus melibatkan semua indera – melihat, mendengar, mencium, mencicipi, dan perasaan.

2. Keterampilan Klasifikasi Anak

Klasifikasi adalah keterampilan proses dasar yang digunakan dalam mengorganisir informasi. Dalam rangka untuk mengklasifikasikan benda-benda

atau informasi, anak-anak harus dapat membandingkan dan seimbang dengan sifat benda atau informasi.

Anak-anak mulai mengklasifikasikan berdasarkan fungsi, warna, dan bentuk. Anak-anak dapat mengklasifikasikan berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat tertentu, tetapi klasifikasi perkalian, di mana objek yang diterima ke dalam beberapa kategori, sulit bagi anak-anak di usia dini.

Anak-anak harus mampu untuk berpikir dalam hal operasional konkret sebelum mereka bisa memikirkan benda sebagai termasuk untuk beberapa kategori sekaligus, dan sebagian besar anak-anak tidak pemikir konkret di tahun-tahun anak usia dini.

Guru dapat mendorong anak untuk mengklasifikasikan benda-benda dan untuk menjelaskan bagaimana benda telah dikelompokkan. Anak-anak dapat mengklasifikasikan blok dengan bentuk, kelompok bahan-bahan yang disimpan di area seni, atau tumbol semacam daun, kerang, atau koleksi lainnya.

3. Ketrampilan Membandingkan

Membandingkan adalah proses pemeriksaan objek dan peristiwa dalam hal kesamaan dan perbedaan. Ini biasanya melibatkan mengukur, menghitung, mengukur, dan mengamati dengan seksama. Membandingkan penting karena anak-anak mengamati, misalnya, perilaku tikus dan marmut dan kemudian menentukan apa yang sama dan berbeda tentang mereka. Contoh lain anak membandingkan kelopak pada mahkota dengan mawar.

4. Ketrampilan Mengukur Anak

Pengukuran adalah keterampilan proses dasar yang diperlukan untuk

mengumpulkan data. Pengukuran tidak hanya mengacu pada menggunakan ukuran standar. Anak-anak dapat mengukur makanan hamster oleh sendok, memotong seutas tali tinggi tanaman kacang mereka, membandingkan ukuran benih atau batu, atau menggunakan gelas atau mengumpulkan salju dan mengamati jumlah air yang dihasilkan saat salju mencair.

5. Keterampilan Komunikasi Anak

Berkomunikasi adalah keterampilan proses dasar yang lain. Anak-anak dapat didorong untuk berbagi pengamatan dan koleksi data mereka melalui berbagai cara. Mereka dapat berbicara tentang temuan mereka, membuat catatan bergambar, menghasilkan diagram dan grafik, atau narasi dalam rangka untuk berbagi informasi, data, dan kesimpulan. Proses komunikasi adalah penting, karena anak-anak mulai memahami bagaimana pengetahuan dibuat dalam bidang ilmu pengetahuan.

6. Keterampilan Eksperimen Anak

Bereksperimen bukanlah proses baru untuk anak-anak. Mereka telah melakukan percobaan sejak mereka pertama kali mengambil mainan atau melemparkan semangkuk sereal. Dalam proses ilmiah, bereksperimen berarti mengendalikan satu atau lebih variabel dan kondisi memanipulasi. Guru dapat membantu anak-anak memikirkan kegiatan bermain mereka sebagai percobaan dengan terampil mempertanyakan dan mendorong anak-anak untuk merefleksikan tindakan mereka dan hasil dari tindakan mereka. Ketika anak-anak mencoba untuk menyeimbangkan satu balok pada sebuah menara balok, penurunan pewarna makanan ke dalam gelas air, atau tumbuhan beberapa benih di tanah yang berbeda, mereka dapat dibimbing untuk berpikir kegiatan ini sebagai

percobaan.

7. Keterampilan Berkaitan, Menyimpulkan, Menerapkan

Anak-anak akan menggunakan keterampilan proses yang berkaitan, menyimpulkan, dan menerapkan hanya dengan cara sangat informal:

- Terkait adalah proses menggambar abstrak dari bukti konkret. Misalnya, anak yang mengamati beku air mungkin tidak mampu berhubungan pengamatan bahwa dengan ide abstrak yang diberi cairan menjadi padatan pada suhu tertentu.
- Menyimpulkan adalah kemampuan untuk menentukan hubungan sebab dan akibat atau penjelasan untuk fenomena ketika proses tidak langsung diamati. Contoh fenomena teramati tersebut termasuk listrik dan magnet.
- Menerapkan menggunakan informasi dari pengalaman untuk menciptakan, membuat, memecahkan masalah baru, dan menentukan probabilitas. Anak-anak dapat terlibat dalam menerapkan pengetahuan ilmiah tapi tidak dalam, pengertian analisis formal. Misalnya, jika anak-anak dapat mengamati perilaku air ketika ia jatuh pada malam musim dingin, mereka dapat menerapkan beberapa pengamatan ini untuk cairan lain dan membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi pada mereka dalam kondisi yang sama. Hal ini tidak masuk akal, namun untuk mengharapkan anak-anak untuk menganalisis hasil dan menerapkannya tanpa memberikan pengalaman konkret untuk dipikirkan.

Bagian III

Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Cara

Mengevaluasi

Metode pembelajaran penemuan adalah suatu metode dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi tanpa diberitahukan atau diceramahkan saja (Suryosubroto, 1997:192). Menurut Sund *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Dalam teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.

Dalam pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) tugas guru cenderung menjadi fasilitator. Tugas ini tidaklah mudah, lebih-lebih jika menghadapi kelas besar atau siswa yang lambat atau sebaliknya amat cerdas. Karena itu sebelum melaksanakan metode pembelajaran dengan penemuan ini guru perlu benar-benar mempersiapkan diri dengan baik. Baik dalam pemahaman konsep yang akan diajarkan maupun pada saat pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam menggunakan metode ini, peranan guru adalah menyatakan persoalan, kemudian membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian dari persoalan itu dengan perintah-perintah atau dengan lembar kerja. Siswa mengikuti petunjuk dan menemukan sendiri penyelesaiannya (Alkrismanto, 2003:4).

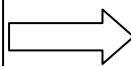
Menurut Alkrismanto (2003:4), seringkali peranan guru dalam penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) diungkapkan dalam lembar kerja penemuan terbimbing. Lembar kerja ini biasanya digunakan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam menemukan konsep rumus. Penyusunan lembar kerja jenis ini biasanya diawali dari guru menyiapkan secara lengkap tahap

demi tahap dalam menjelaskan adanya suatu sifat, prinsip, atau rumus.

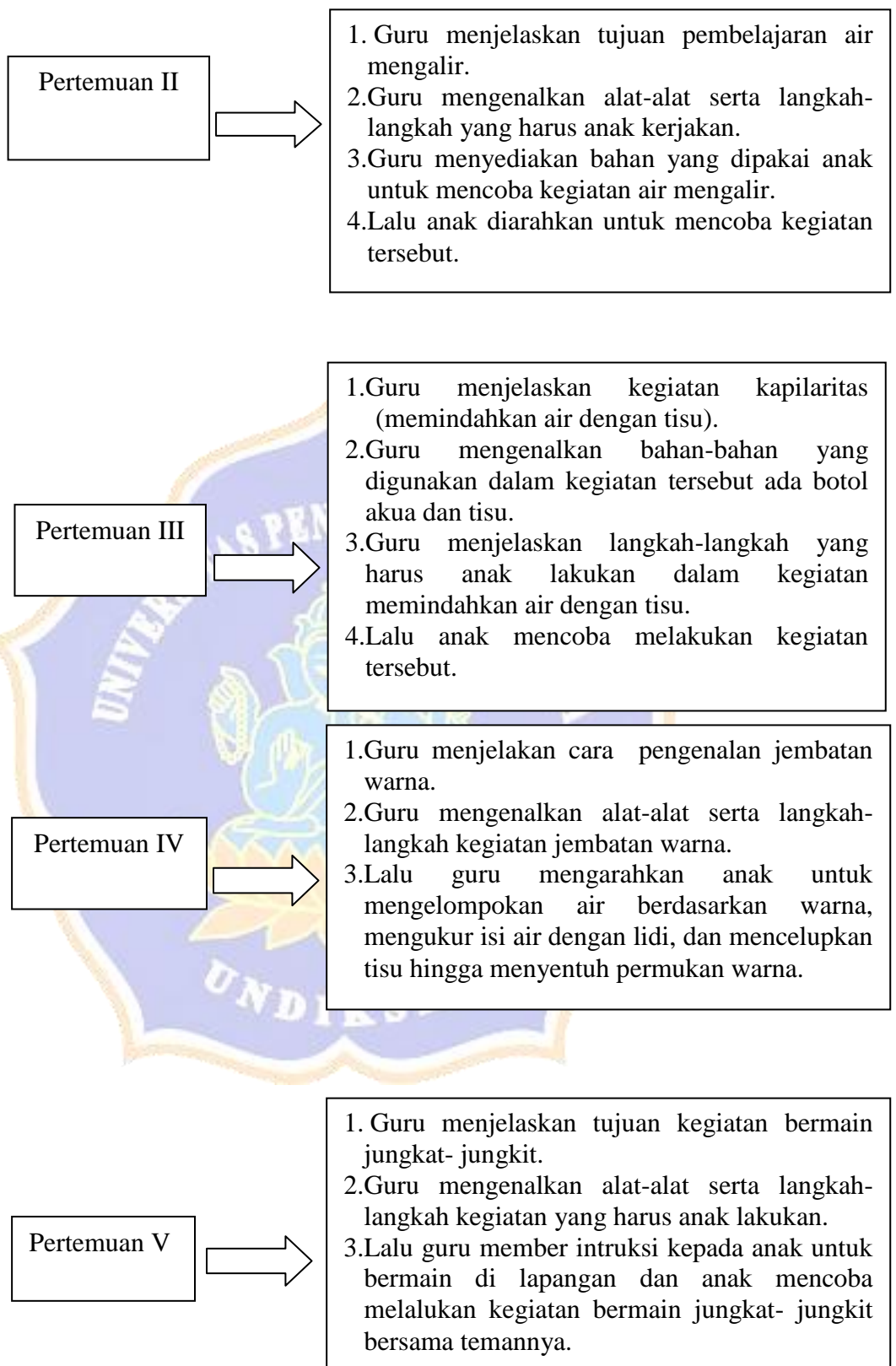
Dalam melakukan aktivitas atau penemuan dalam kelompok, siswa berinteraksi satu dengan yang lain. Interaksi ini dapat berupa *sharing* atau siswa yang lemah bertanya dan dijelaskan oleh siswa yang lebih pandai. Kondisi semacam ini selain akan berpengaruh pada penguasaan siswa terhadap materi matematika, juga akan dapat meningkatkan *social skills* siswa, sehingga interaksi merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika dengan metode *guided discovery learning*.

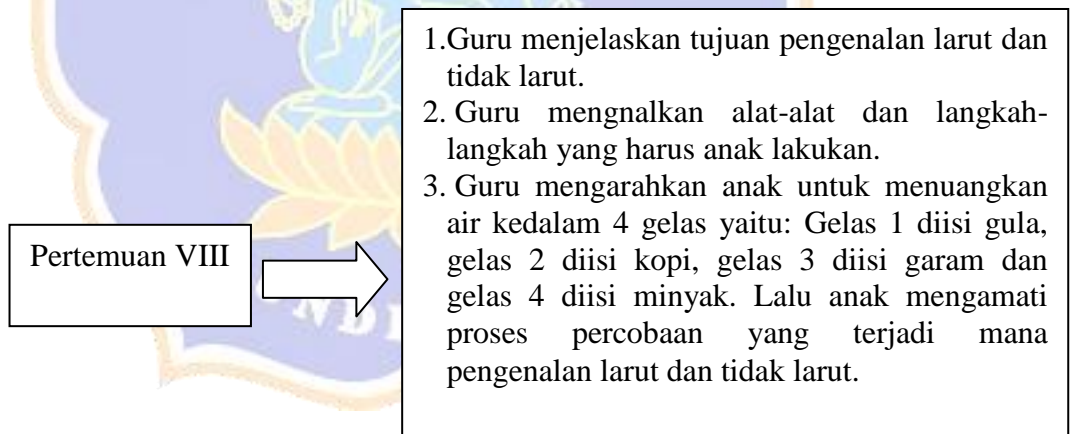
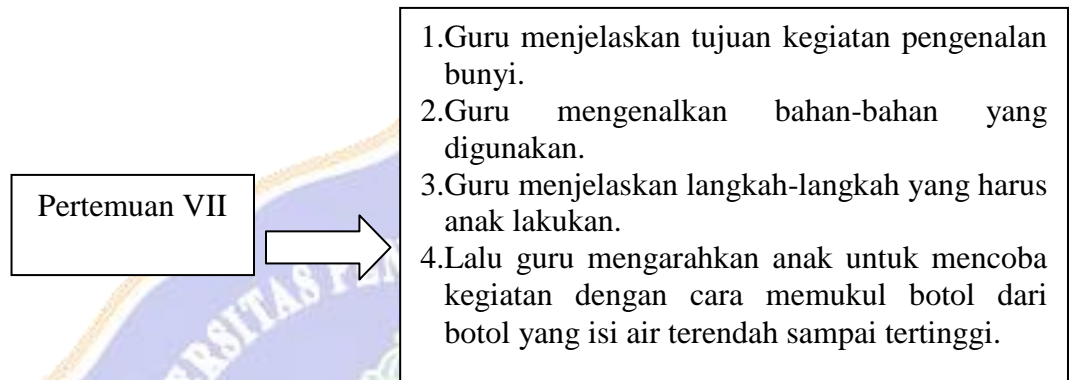
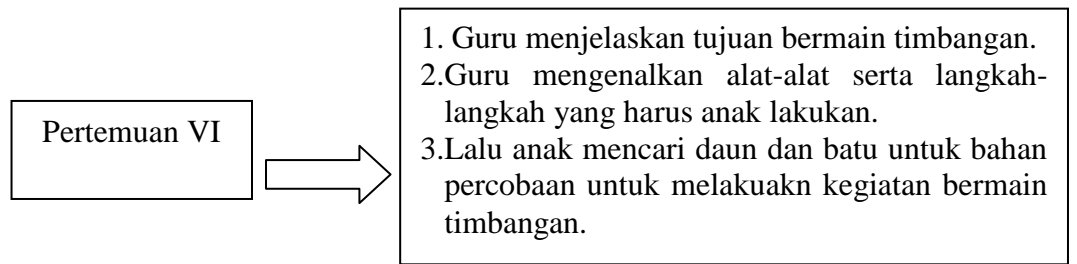
Kegiatan keterampilan proses sains untuk mengembangkan keterampilan proses sains anak dapat dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan. Pada masing-masing pertemuan tersebut, anak dilatih motorik kasar dan halus dalam keterampilan proses sains yang bertujuan untuk mengubah persepsi kearah yang lebih positif sehingga berpengaruh terhadap perasaan dan perilaku yang lebih adaptif. Adapun rincian kegiatan pada masing-masing pertemuan tersebut adalah sebagai berikut.

Pertemuan I



1. Perkenalan, penyampaian kegiatan Discovery Learning dan kontrak kegiatan.
2. Guru menjelaskan tujuan pengenalan volume isi air.
3. Guru mengenalkan alat-alat serta langkah-langkah yang harus dilakukan anak.
4. Lalu anak-anak mengerjakan kegiatan volume isi air yang sudah disediakan diatas meja.





Langkah-langkah pembelajaran penemuan terbimbing

No.	Fase-fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Orientasi	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Anak mempersiapkan diri untuk mendapatkan materi pembelajaran
2	Merumuskan masalah	Guru mengenalkan alat-alat serta langkah-langkah yang harus dilakukan anak.	Anak mendengarkan dan memperhatikan kegiatan yang diberikan oleh guru
3	Merumuskan hipotesis	Guru membimbing anak dalam melakukan suatu kegiatan.	Anak melakukan kegiatan yang sudah disiapkan oleh guru.
4	Mengumpulkan data	Guru mengarahkan anak untuk mencoba suatu kegiatan pembelajaran	Anak melakukan kegiatan yang sudah dijelaskan oleh guru
5	Menguji hipotesis	Guru membantu anak untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran	Anak mencoba menyelesaikan sebuah kegiatan pembelajaran
6	Merumuskan kesimpulan	Guru berdiskusi bersama anak tentang perasaannya selama melakukan kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat	Anak mengungkapkan perasaannya selama melakukan kegiatan

A. Evaluasi Cara Memotivasi Anak

Evaluasi terhadap proses pemberian motivasi terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar terjadi. Kegiatan tersebut menunjukkan perilaku yang beraneka ragam yang ditunjukkan oleh guru dan anak dalam rangka menciptakan perilaku belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Apabila dievaluasi secara sistematis dan analitis, cara memotivasi anak dipandang sudah tepat karena guru-guru TK mendasarkan motivasi pada tingkat perbedaan individu yang beraneka ragam dan ada saatnya dilakukan secara klasikal karena motivasi ini ditujukan untuk semua anggota kelas.

Pada proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa bentuk motivasi yang digunakan oleh guru-guru TK Negeri Banjar Tegal, di antaranya: memberi tugas kepada anak, hadiah (materi dan non materi), pujian, gerakan tubuh atau gerakan tangan, dan mengetahui hasil..

Proses motivasi inilah apabila dievaluasi berdasarkan evaluasi proses dirasa sudah sangat sesuai karena di dalamnya mengandung keinginan yang kuat untuk membelajarkan siswa agar mereka semakin tertarik dengan pelajaran dan membuat mereka semakin tekun belajar. Tidak hanya ketika ada gurunya melainkan juga di luar sekolah.

B. Evaluasi Cara Penyajian Materi

Evaluasi terhadap cara penyajian materi pada saat kegiatan belajar mengajar penulis sesuaikan dengan sintaks atau langkah-langkah yang

terdapat dalam metode *guided discovery*. Langkah-langkah tersebut secara berurutan menunjukkan proses pembelajaran yang baik yang ditunjukkan dengan perilaku guru dalam penyajian bahan ajar yang sudah sesuai dan perilaku anak-anak yang menunjukkan interaksi edukatif yang semakin baik. Dari sinilah guru TK saat menerapkan metode *guided discovery* mampu menciptakan perilaku belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Apabila dievaluasi secara sistematis dan analitis, cara menyajikan materi bahan ajar kepada anak dipandang sudah tepat karena guru-guru TK mendasarkan pada langkah-langkah yang terkandung dalam metode *guided discovery*. Dengan demikian, evaluasi yang demikian sesuai dengan pernyataan Bloom (Daryanto, 2007) yang mengungkapkan bahwa evaluasi sebagaimana dapat dilihat adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah terdapat perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa.

C. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran

Evaluasi terhadap cara penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar telah memenuhi standar prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, saat menggunakan media pembelajaran, guru-guru TK menyesuaikan dengan kondisi realitas di kelas. Media yang digunakan juga tidak membuat anak-anak menjadi jenuh atau bosan, juga guru-guru TK tidak merasa kerepotan saat menggunakan media tersebut. Sehingga pada proses pembelajaran berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan perilaku guru dalam penyajian bahan ajar yang sudah

sesuai dan perilaku siswa-siswa yang menunjukkan interaksi edukatif yang semakin baik. Dari sinilah guru TK mampu menciptakan perilaku belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Apabila dievaluasi secara sistematis dan analitis, cara penggunaan media pembelajaran dipandang sudah tepat karena guru-guru TK mendasarkan pada prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran.

D. Evaluasi Cara Mengelola Kelas yang Interaktif

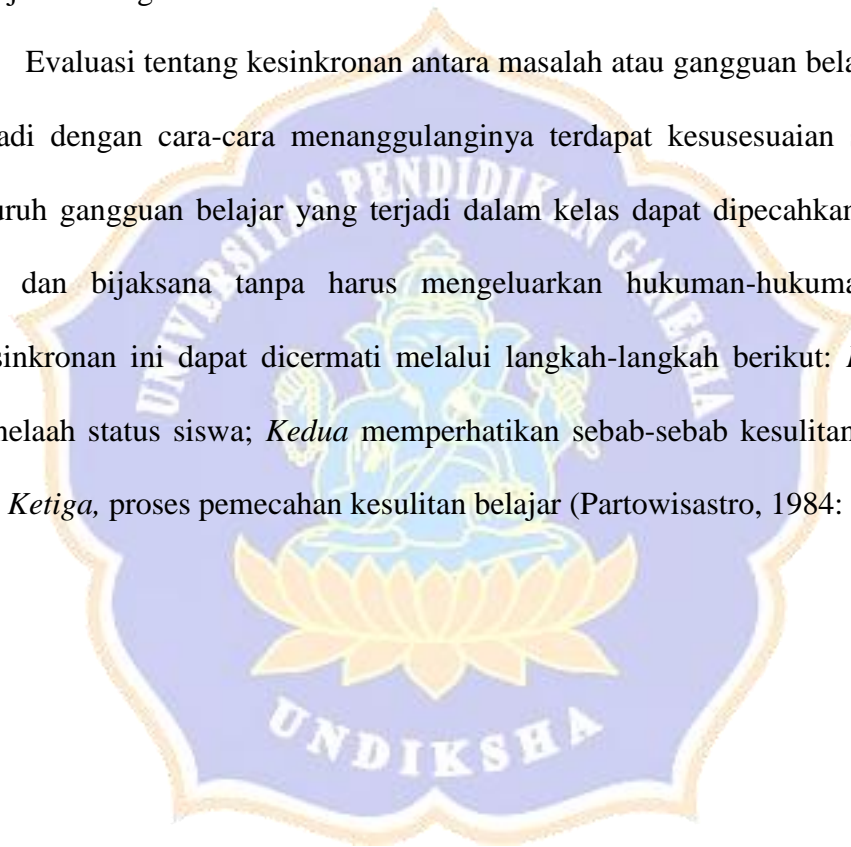
Dalam mewujudkan pembelajaran di kelas yang interaktif edukatif bagi guru-guru TK Negeri Banjar Tegal memang membutuhkan curahan energi yang sangat besar. Hal ini dikarenakan pada setiap kelas seringkali terjadi gangguan-gangguan belajar yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran dan mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran.

Evaluasi terhadap cara mengelola kelas yang interaktif di kelas penulis jelaskan dengan cara mensinkronkan antara cara-cara yang dilakukan oleh guru-guru TK Negeri Banjar Tegal ini sesuai dengan prinsip penanggulangan secara korektif pengelolaan dan korektif instruksional. Tindakan guru tersebut merupakan tindakan pencegahan yaitu dengan jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Tindakan lain dapat berupa tindakan korektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpang dan merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung (Rohani, 2004:124-127). Dengan demikian adanya hubungan yang erat antara cara-cara yang dilakukan oleh guru-guru TK Negeri Banjar Tegal dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas.

E. Evaluasi Cara Mengatasi Gangguan Belajar Siswa

Evaluasi cara mengatasi gangguan belajar peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran TK berlangsung karena di dalamnya telah terjadi beberapa gangguan yang dapat menyebabkan anak-anak menjadi tidak perhatian dan tidak terkontrol di dalam kelas. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut akan mempengaruhi *transfer of knowlegde* dan *transfer of value* menjadi kurang maksimal.

Evaluasi tentang kesinkronan antara masalah atau gangguan belajar yang terjadi dengan cara-cara menanggulangnya terdapat kesesuaian sehingga seluruh gangguan belajar yang terjadi dalam kelas dapat dipecahkan dengan arif dan bijaksana tanpa harus mengeluarkan hukuman-hukuman fisik. Kesinkronan ini dapat dicermati melalui langkah-langkah berikut: *Pertama*, menelaah status siswa; *Kedua* memperhatikan sebab-sebab kesulitan belajar; dan *Ketiga*, proses pemecahan kesulitan belajar (Partowisastro, 1984: 72).



Daftar pustaka

- Anonim. 2015. “Proses pembelajaran sains pada anak usia dini (PAUD)” tersedia pada <https://www.paud.id/proses-pembelajaran-sains-anak-usia-dini/>. (diakses pada tanggal 4 november 2020).
- Anonim. “Implementasi Metode Guided Discovery Dalam Pembelajaran Pai Di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang” tersebut pada <https://core.ac.uk/download/pdf/45430188.pdf> (diakses pada tanggal 5 november 2020).
- Bundu, Patta. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suastra, I Wayan. *Pembelajaran sains Terkini (Mendekatkan siswa Dengan lingkungan Alamiah Dan Sosial Budayanya)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Aank Usia Dini* . Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada*.
- Samatowa, Usnam. 2010. *Pengembangan IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

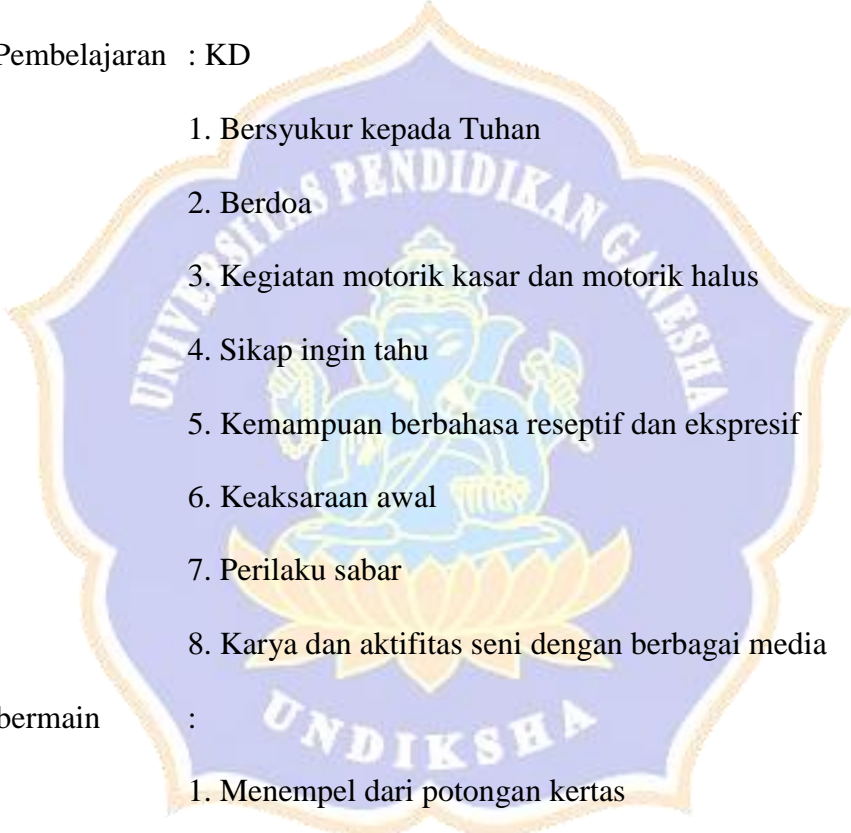
Lampiran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II
Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020
Waktu : 07.30-10.00 Wita
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Lingkungan/Sekolah
Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Menempel dari potongan kertas
2. Volume/isi
3. Menyiram tanaman dirumah

Alat dan Bahan :

1. Ember
2. Lem
3. Potongan kertas

4. Air
5. Pewarna
6. Botol dan Aqua kecil
7. Botol dan aqua besar
8. Gelas ukur
9. Corong dan lidi

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”
3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Menempel atap rumah dari potongan kertas
 - Guru memberikan 4 botol, 2 berukuran sedang dan 2 lagi berukuran besar
 - Anak melakukan percobaan mencampur warna
 - Anak menuangkan air sebanyak 4 gelas ke dalam botol kecil

- Anak mengukur air didalam botol dengan lidi dan jengkal
- Selanjutnya anak menuangkan 1 botol air yang berada pada botol kecil kedalam botol besar
- Anak mengukur dan melihat proses eksperimen
- Menyapu di dalam kelas

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Tanyajawab terkait konservasi volume
6. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ Kura-kura tinggal dalam cangkang”
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PENGEMBANGAN		
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik	➤ Menyiram tanaman dirumah ➤ Memanjat tangga majemuk
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan menyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	➤ Volume/isi air
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	➤ Bercakap-cakap ➤ Tanya jawab ➤ Bernyanyi
Sosial emosional	2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan toleransi	➤ Anak mau menunggu giliran

Seni	3.15 & 4.15 mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	➤ Menempel atap rumah dari potongan kertas
------	---	--

Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II

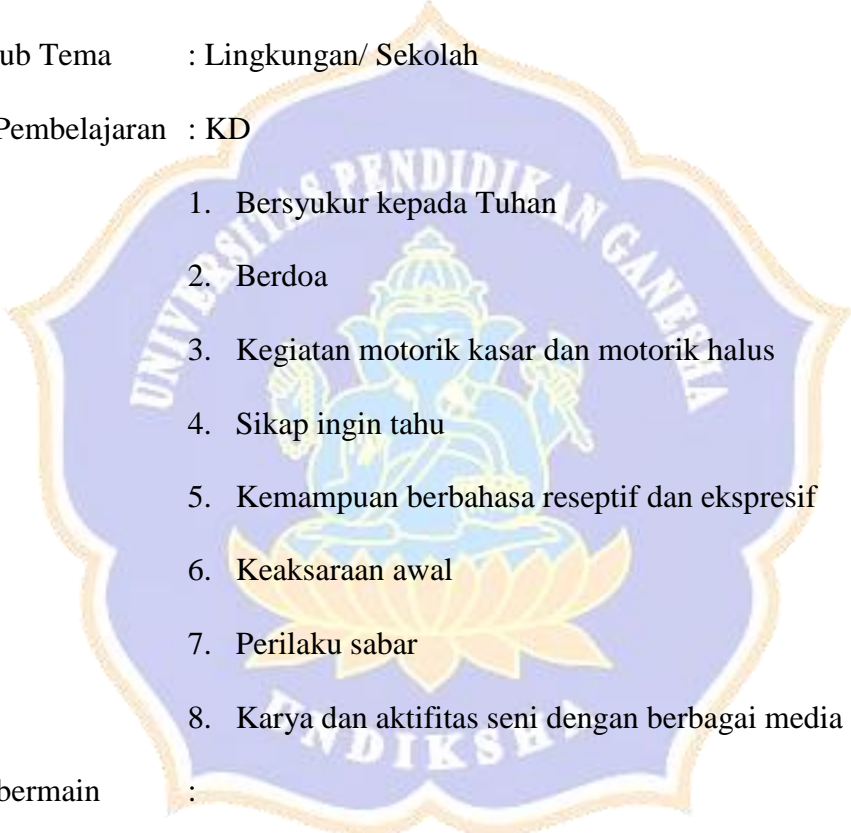
Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020

Waktu : 07.30-10.00 Wita

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah

Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Bermain peran “menirukan ibu guru mengajar”
2. Bermain maze “ mencari dapur masing-masing”
3. Bermain air mengalir

Alat dan Bahan :

1. Air
2. Pipet

3. Gelas
4. Perahu kertas
5. Daun
6. Belahan botol aqua
7. Ember
8. Petunjuk jalan menuju dapur masing-masing

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”
3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Bermain peran “menirukan ibu guru mengajar”
 - Bermain maze “ mencari dapur masing-masing”
 - Anak melakukan percobaan dengan air
 - Anak menuangkan air pada aliran botol aqua yang berbentuk setengah lingkaran dan dipegang miring
 - Menyedot air dengan pipet

- Menyemprotkan air dengan pipet

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang” dan “ tik-tik bunyi hujan”
2. Diskusi kegiatan hari ini
3. Anak bercerita kegiatan hari ini
4. Pesan-pesan dan informasi esok hari
5. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PENGEMBANGAN		
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang	➤ Anak dapat berdoa

	dewasa	
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik	➤ Menirukan daun yang terhanyut aliran sungai
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan menyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	➤ Bermain air mengalir ➤ Bermain maze
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	➤ Bercakap-cakap ➤ Tanya jawab ➤ Bermain peran ➤ Bernyanyi
Sosial emosional	2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan toleransi	➤ Anak mau menunggu giliran
Seni	3.15 & 4.15 mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	➤ Bermain peran

Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II

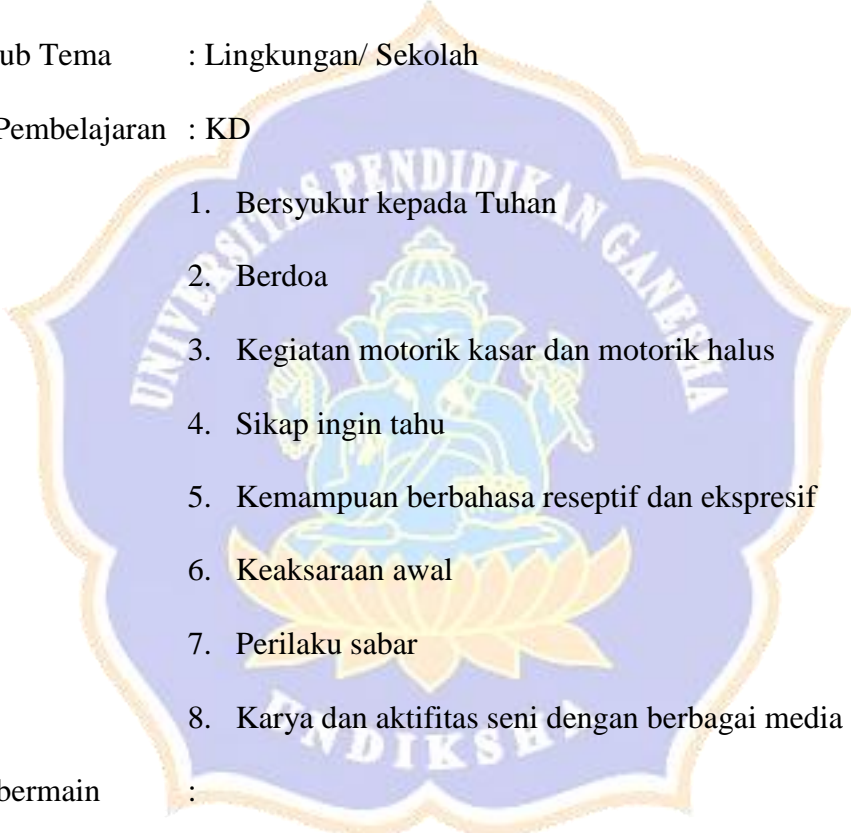
Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 07.30-10.00 Wita

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah

Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Bermain “naik kereta api”
2. Bermain balok dan merapikan mainan setelah bermain
3. Bermain memindahkan air

Alat dan Bahan :

1. Tisu
2. Kain

3. Air
4. Gelas
5. Balok

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”
3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Bermain “ naik kereta api bersama keluarga”
 - Bermain balok yang sudah disediakan dan merapikan mainan setelah bermain
 - Anak memindahkan air dari gelas 1 ke gelas 2 dengan tisu
 - Dan memindahkan air dari gelas 3 ke gelas 4 dengan pipet
 - Anak membersihkan air yang ada dilantai dengan kain

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PENGEMBANGAN		
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk	➤ Bermain naik kereta api

	perkembangan motorik	
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan menyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain balok ➤ Bermain memindahkan air
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercakap-cakap ➤ Tanya jawab ➤ Bernyanyi
Sosial emosional	2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan toleransi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mau menunggu giliran

Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II

Hari/Tanggal : Kamis, 19 November 2020

Waktu : 07.30-10.00 Wita

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah

Materi Pembelajaran : KD

1. Bersyukur kepada Tuhan
2. Berdoa
3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
4. Sikap ingin tahu
5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
6. Keaksaraan awal
7. Perilaku sabar Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Bermain “naik kereta api”
2. Mewarnai gambar halaman sekolah
3. Bermain jembatan warna

Alat dan Bahan :

1. Tisu
2. Pewarna
3. Air
4. Gelas
5. Crayon
6. Gambar halaman sekolah

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”

3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Bermain “naik kereta api bersama keluarga”
 - Mewarnai gambar halaman sekolah
 - Anak mengisi gelas dengan air menambahkan pewarna yang berbeda pada tiap gelas
 - Anak menyusun 3 gelas berjejer dengan urutan warna 1, gelas kosong, warna 2
 - Anak mencelupkan tisu hingga menyentuh permukaan warna

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan

5. Tanyajawab
6. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang”
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PENGEMBANGAN		
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik	➤ Bermain papan titin
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan memnyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	➤ Bermain jembatan warna
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan	➤ Bercakap-

	menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	cakap ➤ Tanya jawab ➤ Bernyanyi ➤ bercerita
Sosial emosional	2.8 memiliki perilaku yang mencerminkan toleransi	➤ Anak mau menunggu giliran

Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II

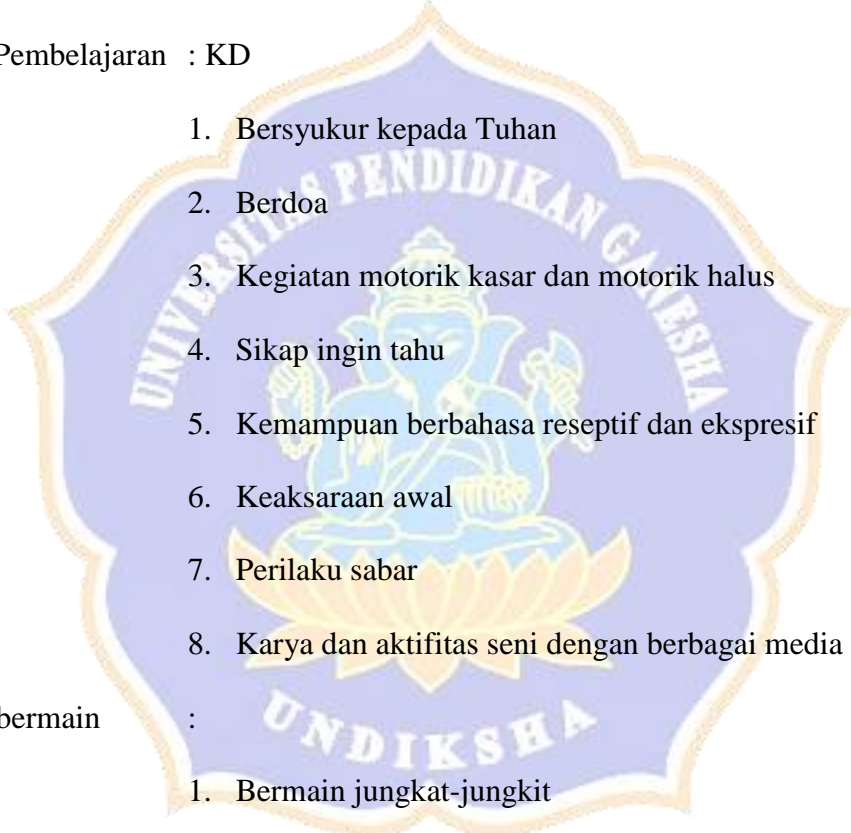
Hari/Tanggal : Jumat, 20 November 2020

Waktu : 07.30-10.00 Wita

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah

Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Bermain jungkat-jungkit
2. Mewarnai gambar guru yang sedang mengajar
3. Melengkapi gambar jam dinding dengan mengisi angka 1 dan 2

Alat dan Bahan :

1. Jungkat-jungkit
2. Pensil warna

3. Pensil
4. Gambar ibu guru
5. Gambar jam dinding

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”
3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Bermain “ bermain jungkat-jungkit bersama keluarga”
 - Mewarnai gambar ibu guru yang sedang mengajar
 - Melengkapi gambar jam dinding dengan mengisi angka 1 dan 2

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti

3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Tanyajawab terkait jungkat-jungkit
6. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang” dan timpal-timpal mai kesekolah
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk	➤ Menirukan gerakan jungkat-jungkit

	perkembangan motorik	
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan memnyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat melengkapi gambar jam dinding dengan mengisi angka 1 dan 2 ➤ Anak dapat mengelompokan benda berdasarkan warna dan bentuk ➤ Bermain jungkat-jungkit
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercakap-cakap ➤ Tanya jawab
Seni	3.15 & 4.15 mengenal dan menunjukan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai gambar ibu guru yang sedang mengajar

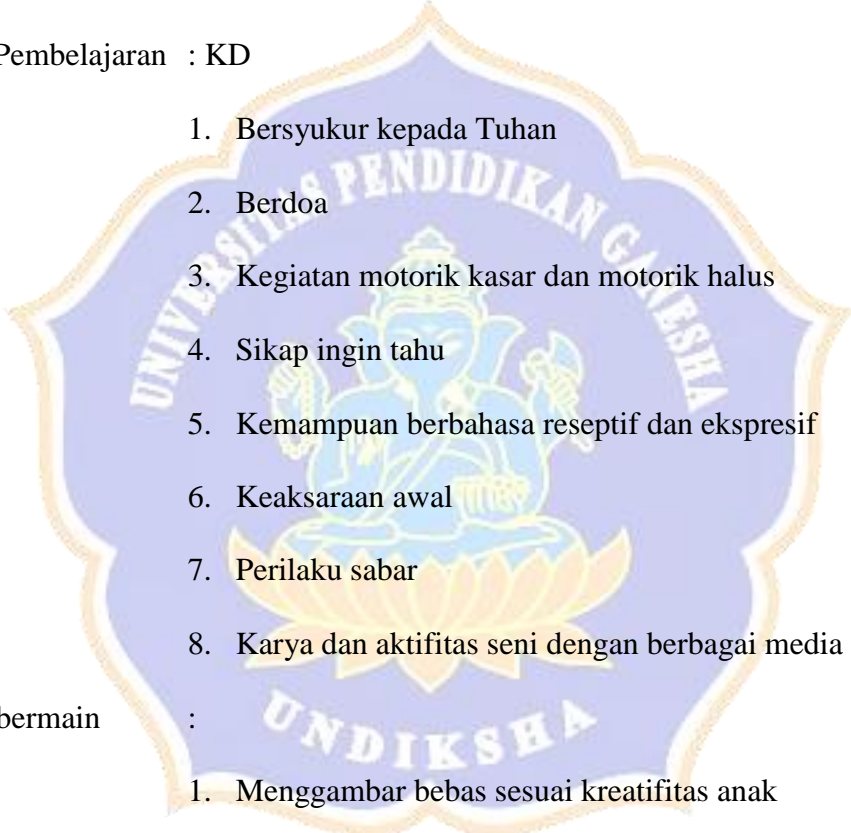
Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 November 2020
Waktu : 07.30-10.00 Wita
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah
Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Menggambar bebas sesuai kreatifitas anak
2. Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh
3. Bermain timbangan

Alat dan Bahan :

1. Jungkat-jungkit
2. Biji

3. Batu
4. Bola
5. Pensil
6. Buku gambar
7. Kepingan puzzel

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”
3. Memanjat tangga majemuk
4. Bercakap-cakap
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan
2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain
3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya
 - Menggambar bebas
 - Menyusun kepingan puzzel
 - Mengelompokkan bahan-bahan yang ada berdasarkan bentuk
 - Menimbang bahan-bahan yang ada
 - Anak mengamati proses timbangan

Recalling :

1. Merapikan alat bermain
2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Tanyajawab terkait konservasi volume
6. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang” dan “pada hari minggu”
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PENGEMBANGAN		
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan	➤ Bermain

	menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik	timbangan
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan menyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat menyusun kepingan puzzle ➤ Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk
Sosial emosional	2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan toleransi	➤ Anak mau menunggu giliran
Seni	3.15 & 4.15 mengenal dan menunjukan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	➤ Menggambar bebas

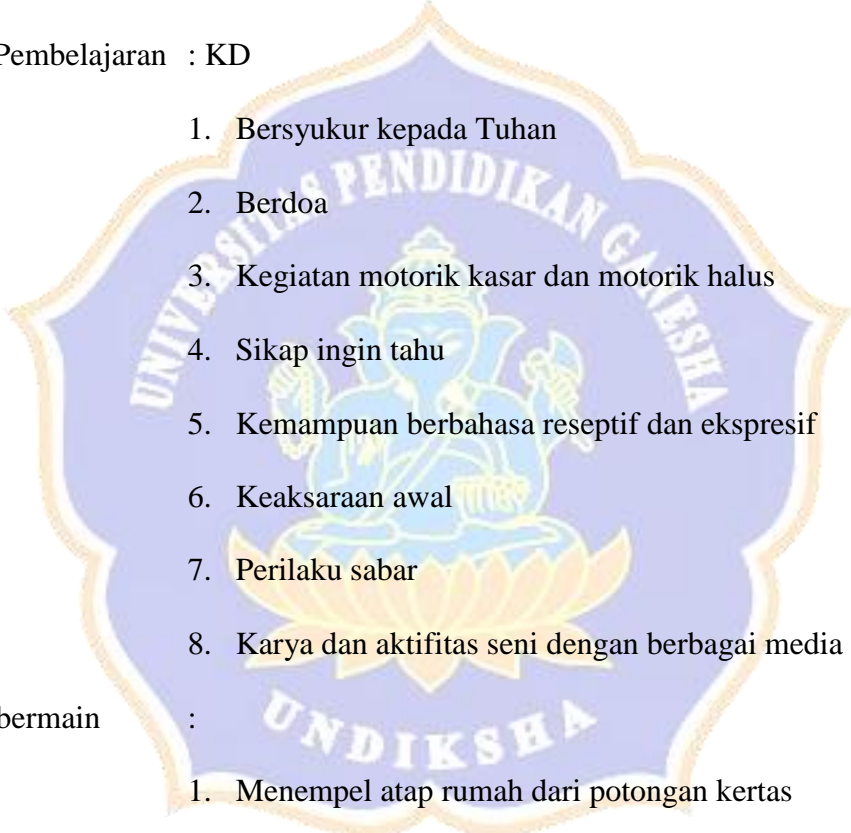
Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NEGERI BANJAR TEGAL

Semester : II
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020
Waktu : 07.30-10.00 Wita
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Sekolah
Materi Pembelajaran : KD

- 
1. Bersyukur kepada Tuhan
 2. Berdoa
 3. Kegiatan motorik kasar dan motorik halus
 4. Sikap ingin tahu
 5. Kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif
 6. Keaksaraan awal
 7. Perilaku sabar
 8. Karya dan aktifitas seni dengan berbagai media

Kegiatan bermain :

1. Menempel atap rumah dari potongan kertas
2. Menganyam dengan guntingan spon
3. Pengenalan bunyi

Alat dan Bahan :

1. Botol kaca
2. Air
3. Corong

4. Sendok

5. Spon

6. Gambar

7. lem

Proses Kegiatan :

Pembukaan daring : (30) menit

1. Penerapan SOP pembukaan

2. Menyanyikan lagu “selamat pagi”

3. Memanjat tangga majemuk

4. Bercakap-cakap

5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

Kegiatan inti : (60 menit)

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang sudah disediakan

2. Guru menyuruh anak mengambil kegiatan bermain

3. Anak melakukan kegiatan dan didampingi orang tuanya

- Menempel atap rumah dari potongan kertas

- Menganyam dengan guntingan spon

- Anak mengisi botol dengan air

- Anak memukul botol dari botol yang isi air terendah sampai ketinggian

Recalling :

1. Merapikan alat bermain

2. Diskusi bersama anak tentang perasaanya selama melakukan kegiatan inti
3. Anak mengungkapkan bahan-bahan yang telah disediakan
4. Anak mengungkapkan langkah-langkah yang disediakan
5. Diskusi tentang kegiatan yang dilakukan hari itu terkait dengan sebab akibat

Kegiatan penutup :

1. Menyayikan lagu “ kura-kura tinggal dalam cangkang”
2. Anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan tadi
3. Pesan-pesan dan informasi esok hari
4. Peneraan SOP penutup

RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	3.2 & 4.1 mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	➤ Anak dapat berdoa
Motorik	3.3 & 4.3 mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk	➤ Memanjat tangga majemuk ➤ Menempel atap

	perkembangan motorik	rumah dari potongan kertas
Kognitif	3.6 & 4.6 mengenal dan memnyampaikan benda-benda disekitarnya yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan cirri-cirinya) melalui berbagai hasil karyanya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak dapat mengukur dengan jengkal dan lidi ➤ Mencari kejangkalan pada gambar ➤ Pengenalan bunyi
Bahasa	3.12 & 4.12 mengenal dan menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercakap-cakap ➤ Tanya jawab ➤ bercerita
Sosial emosional	2.8 memiliki prilaku yang mencerminkan toleransi	➤ Anak mau menunggu giliran
Seni	3.15 & 4.15 mengenal dan menunjukan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	➤ Menganyam dengan spon

Teknik penilaian yang digunakan:

1. Skala capaian perkembangan

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Nopi Sumitiari Dewi lahir di Kintamani pada tanggal 10 Nopember 1997. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Wanasari, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kintamani dan lulus tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kintamani dan lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kintamani pada tahun 2016 penulis lulus dan melanjutkan S1 ke Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha. Hingga pertengahan tahun 2021, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang bersiap untuk menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

